

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif yang sesuai dengan definisi Moleong (2021). Menurutnya penelitian kualitatif berfokus kepada fenomena alamiah melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara terbuka. Tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam perspektif, perilaku, sikap dan perasaan individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk secara mendalam mengeksplorasi strategi optimalisasi konten di platform media sosial Instagram, dengan fokus pada peningkatan interaksi pengguna. Metode ini memungkinkan observasi secara menyeluruh terhadap persepsi, motivasi, dan pengalaman pengguna dalam merespons berbagai format konten yang disajikan. Melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen konten yang secara signifikan memengaruhi tingkat keterlibatan pengguna.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Moleong (2021) menuturkan bahwa partisipan penelitian dalam konteks kualitatif adalah individu atau kelompok yang memiliki informasi relevan yang terkait dan dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan kata lain mereka merupakan sumber utama data yang akan digunakan untuk memahami

fenomena yang diteliti. Partisipan dalam penelitian ini adalah pengelola akun media sosial Instagram @exoticmalukutourism dan *Expert* media sosial. Tempat pada penelitian ini berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 354, Kelurahan Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku, Kode Pos 97128.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data melibatkan pelaksanaan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka, langkah ini diambil untuk menunjang pengumpulan data-data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian.

2. Alat Kumpul Data

2.1 Observasi

Dalam penelitian ini observasi dimanfaatkan untuk menunjang pengumpulan data-data atau informasi yang berhubungan dengan cara pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi aktual di lapangan terkait pengelolaan akun media sosial Instagram @exoticmalukutourism.

2.2 Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dimanfaatkan untuk menunjang pengumpulan data-data atau informasi yang berhubungan dengan pengelolaan akun media sosial Instagram @exoticmalukutourism dengan cara menanyakan langsung kepada pengelola akun media sosial Instagram @exoticmalukutourism.

2.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dimanfaatkan untuk menunjang pengumpulan data-data atau informasi yang berhubungan dengan akun media sosial Instagram @exoticmalukutourism dengan cara memanfaatkan foto, rekaman video, rekaman suara dan dokumentasi lainnya yang sudah tersedia.

2.4 Studi Pustaka

Dalam penelitian ini studi pustaka berperan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data sekunder untuk memperkuat dan mendukung data yang telah didapat dengan cara mengkaji data tersebut dengan buku, jurnal, dan sumber literatur lainnya yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

D. Analisis Data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini memanfaatkan data primer (observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka) yang diperoleh dari pengelola akun media sosial Instagram @exoticmalukutourism dan data sekunder (buku, jurnal, dan literatur). Model analisis yang dimanfaatkan pada penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verification* berdasarkan Miles dan Huberman (1992:20).

1. *Data Reduction*

Dalam konteks penelitian ini, reduksi data merujuk pada proses penyederhanaan dan pemilihan informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian. Kegiatan ini melibatkan ringkasan data, pemilihan poin-poin kunci yang berkaitan dengan tema penelitian, serta identifikasi pola-pola yang

mendukung tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang lebih terperinci dan jelas, yang pada gilirannya memfasilitasi pengumpulan data yang lebih efisien dan akurat, serta mempermudah peneliti dalam menemukan fakta-fakta yang relevan di lapangan.

2. *Data Display*

Ditampilkan dalam bentuk penjelasan dengan tujuan untuk menyederhanakan kompleksitas data dan memandu perencanaan langkah-langkah penelitian berikutnya, informasi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, diagram visual, grafik analisis, dan bukti pendukung lainnya yang menunjukkan interrelasi antara kategori-kategori yang relevan.

Setelah data ditampilkan, akan dihasilkan kesimpulan sementara yang menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan awal ini akan diperkuat oleh bukti-bukti yang teruji validitas dan konsistensinya, terutama setelah adanya tinjauan dan revisi dari pembimbing serta informan. Dengan demikian, proses penarikan kesimpulan diharapkan menghasilkan output berupa tulisan atau diagram yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah melalui proses penyajian data, langkah selanjutnya adalah merumuskan kesimpulan awal yang menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi dengan bukti-bukti yang teruji validitas dan konsistensinya, terutama setelah melalui proses peninjauan dan revisi oleh pembimbing serta informan penelitian. Dengan demikian, diharapkan bahwa

proses penarikan kesimpulan ini akan menghasilkan temuan yang kredibel, yang disajikan dalam bentuk tulisan atau bagan yang dapat dipertanggungjawabkan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini Peneliti menerapkan konsep triangulasi data sebagai metode pengecekan data yang melibatkan berbagai sumber, teknik pengumpulan data, dan rentang waktu. Sesuai dengan teori Wijaya (2018:120-121), triangulasi data diterapkan untuk memastikan keandalan dan validitas temuan penelitian. Triangulasi sumber, melibatkan berbagai sumber informasi, triangulasi waktu, dengan memperhitungkan data dari berbagai waktu atau periode, menjadi langkah-langkah kritis dalam menjamin keakuratan hasil analisis yang dihasilkan dari penelitian ini.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, sebagai teknik validasi data dalam penelitian, melibatkan pemeriksaan silang informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti transkrip wawancara, catatan arsip, dan dokumen-dokumen relevan lainnya. Dengan membandingkan data yang berasal dari sumber-sumber yang berbeda, peneliti dapat meningkatkan kredibilitas dan keandalan temuan penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, dalam konteks penelitian, merupakan metode verifikasi data yang menekankan pada penggunaan beragam teknik pengumpulan data terhadap sumber informasi yang sama. Tujuannya adalah untuk menguji konsistensi dan validitas data yang diperoleh. Misalnya, data yang awalnya

dikumpulkan melalui observasi langsung dapat divalidasi dengan data yang diperoleh dari wawancara, sehingga memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan memperkuat keakuratan temuan penelitian.

F. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2025																												
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■	■																											
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■																			
3	Seminar Proposal											■	■																	
4	Revisi Proposal													■	■															
5	Pelaksanaan Penelitian															■	■	■	■											
6	Pengolahan Data																■	■	■	■										
7	Penyusunan Proyek Akhir																			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
8	Sidang Proyek Akhir																											■	■	■

Gambar 5. Jadwal Penelitian

Sumber: Peneliti (2025)